

**PELATIHAN EKONOMI DAN MANAJEMEN KEUANGAN
PERUSAHAAN JASA DI SMA NEGERI 1
INDRALAYA UTARA OGAN ILIR**

**Zahrudin Hodsay, Depi Pramika, M. Toyib, Riswan Aradea, Nuryanti
Permatasari, Erma Yulaini**

Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Palembang, Indonesia
*zhodsay@gmail.com, depi.neynda0506@gmail.com, nuryantips80@gmail.com,
ermayulaini074@gmail.com*

Abstract

The purpose of this economic and financial management training activity is to provide knowledge and skills about economics and financial management to high school students, teachers, school treasurers, cooperative treasurers and the like, Methods of implementing Community Service (PkM) activities carried out by lecturers Permanent Foundation (DTY) and Students will be implemented using the method of training / debriefing theory, discussion and question and answer as well as practice or workshop. This activity was carried out for one day. During the activity process it was seen that the participants were very active and enthusiastic about participating in this activity, where there was good feedback between the speaker and the activity participants. The results of the activities obtained are; 1) students know and understand what economics is, especially accounting and can help achieve learning objectives in learning economics and apply them in everyday life, so that when learning economic subjects takes place learning activities between teachers and students run smoothly, 2) the teacher , school treasurers, cooperative treasurers and the like are able to manage the organization's finances and finances personally.

Keywords: Economic Training, Financial Management, Service Companies.

Abstrak

Tujuan dari kegiatan pelatihan ekonomi dan manajemen keuangan ini dimaksudkan untuk memberikan pembekalan pengetahuan dan keterampilan tentang ekonomi dan manajemen keuangan kepada siswa SLTA, guru, bendahara sekolah, bendahara koperasi dan sejenisnya, Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan oleh dosen-dosen Tetap Yayasan (DTY) dan Mahasiswa ini dilaksanakan dengan menggunakan metode pelatihan/pembekalan teori, diskusi dan tanya jawab serta praktek atau workshop. Kegiatan ini dilakukan selama satu hari. Selama proses kegiatan berlangsung terlihat bahwa para peserta sangat aktif dan antusias mengikuti kegiatan ini, dimana terjadi timbal balik yang baik antara pemateri dan peserta kegiatan. Adapun hasil kegiatan yang diperoleh adalah; 1) siswa jadi mengetahui dan memahami apa itu ekonomi khususnya akuntansi serta dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran pada pembelajaran ekonomi dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pada saat pembelajaran mata pelajaran ekonomi berlangsung kegiatan pembelajaran antara guru dan siswa berjalan dengan lancar, 2) guru, bendahara sekolah, bendahara koperasi dan sejenisnya mampu memajemen keuangan oraganisasi maupun keuangan secara pribadi.

Kata kunci: Pelatihan Ekonomi, Manajemen Keuangan, Perusahaan Jasa.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kompetensi peserta didik. Idealnya pendidikan dimulai sejak dini dan akan berakhir ketika manusia tutup usia. Dalam hal tempat, pendidikan dapat dilakukan dimanapun. Dimulai dari pendidikan di keluarga dan sekolah sampai di tengah masyarakat dimana seseorang beraktivitas. Kita mengenal adanya pendidikan formal, informal dan nonformal. Ketiganya saling berhubungan, antara satu dan yang lainnya akan saling mempengaruhi.

Salah satu bentuk program pendidikan adalah pelatihan. Kegiatan berupa pelatihan menggabungkan proses pembelajaran antara teori dan praktek yang dilaksanakan secara sinergis. Tujuan akhirnya tentu selain membekali peserta didik dengan penguasaan konsep-konsep dasar, juga pemahaman dan aplikasi berupa praktek berbasis keterampilan. Sehingga ketika sumber daya manusia terjun ke tengah masyarakat (dunia kerja dan dunia usaha), telah memiliki kompetensi yang cukup untuk berkiprah di bidang yang ditugaskan kepadanya.

“Kata pelatihan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti proses, cara, perbuatan melatih; kegiatan atau pekerjaan melatih”. Menurut Mondy dalam Harding dkk (2018) ”pelatihan merupakan serangkaian aktivitas yang dirancang guna memberi pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan para pembelajar untuk dapat melaksanakan pekerjaan mereka. “Pelatihan merupakan salah satu usaha dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia dalam dunia kerja (Listiorini dan Ika, 2018)”. Pelatihan dapat dilakukan pada beberapa bidang, salah

satunya yaitu bidang ekonomi khususnya akuntansi.

Bidang ekonomi dan akuntansi merupakan salah satu bidang yang dipelajari di tingkat Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) dan Perguruan Tinggi. Pada tingkat SLTA terdapat Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sedangkan tingkat perguruan tinggi, antara lain D1, D2, D3, D4/S1 dan Pascasarjana. Pembelajaran materi akuntansi yang merupakan mata pelajaran Ekonomi di tingkat SMA dan MA baru dimulai pada kelas XII. Sementara di SMK dan perguruan tinggi, khususnya jurusan akuntansi telah dimulai sejak semester awal (semester 1). Semuanya dilaksanakan mulai pada semester ganjil pada setiap satuan pendidikan. Baik melalui pendidikan formal ataupun belajar mandiri/otodidak. Namun demikian walaupun sudah dipelajari tapi masih ada pelajar ataupun mahasiswa yang belum memahi materi-materi ekonomi akuntansi. Begitupun dengan siswa ataupun mahasiswa yang belum belajar sama sekali tentang ekonomi akuntansi, sehingga membuat mereka bingung. Padahal banyak ilmu ekonomi dan akuntansi yang bisa mereka terapkan untuk bekal dimasa depan khususnya dalam kehidupan sehari-hari misalnya manajemen keuangan dan berwirausaha.

Banyak faktor yang menyebabkan pengetahuan dan keterampilan ekonomi dan akuntansi pelajar menemukan masalah di tengah proses pendidikan sedang berlangsung. Antara lain belum memiliki pengetahuan sama sekali sebelumnya, keterbatasan waktu belajar karena berbagi dengan mata pelajaran/mata kuliah lainnya, sarana dan prasarana yang kurang mendukung serta faktor yang berasal dari pelajar itu sendiri

ataupun yang bersumber dari tenaga pendidik. Akibatnya tidak sedikit bagi siswa jurusan IPS di SMA dan MA, beranggapan bahwa materi ekonomi dan akuntansi merupakan materi yang kurang disukai dan ditakuti. Demikian juga di SMK, tidak sedikit siswa memilih jurusan selain akuntansi (seperti perkantoran, pemasaran, perhotelan, pariwisata dan sejenisnya) karena memiliki ketakutan tersendiri dengan pelajaran ekonomi akuntansi.

Menurut Suhada (2017) menyatakan bahwa secara sederhana, “ilmu ekonomi dapat diartikan sebagai ilmu yang membahas tentang sebagaimana proses manusia dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhannya dalam kehidupan sehari-hari”. “Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut (Soemarso, 2010)”. Siklus Akuntansi merupakan suatu proses akuntansi yang diawali dengan analisis dan pembuatan jurnal untuk semua transaksi ekonomi dan diakhiri dengan pencatatan transaksi yang disiapkan untuk periode berikutnya. Siklus Akuntansi merupakan tahapan-tahapan dan langkah-langkah proses pencatatan dalam suatu perusahaan. Perusahaan jasa adalah perusahaan yang kegiatan pokoknya menjual jasa, dan pada umumnya produk yang dijual bersifat abstrak.

Manajemen keuangan merupakan semua kegiatan yang berhubungan dengan pendapatan, keuangan dan penggunaan assets untuk mencapai tujuan. Sehingga keputusan yang akan diambil seorang manajer keuangan dapat dibagi menjadi tiga zona utama yaitu keputusan untuk penanaman modal, pendanaan dan

assets (Horne dan Wochowiez, 2012). Dari pernyataan tersebut diketahui bahwa manajemen keuangan adalah suatu aktivitas yang bersifat esensial untuk dilakukan oleh suatu perusahaan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui posisi keuangan, yaitu mengenai keputusan penanaman modal perusahaan, pembiayaan perusahaan, maupun assets perusahaan (Mamarimbing dkk, 2016)”. Adapun tahapan siklus akuntansi yaitu: 1) analisis dan pencatatan transaksi-transaksi ekonomi ke dalam jurnal (umum ataupun khusus), 2) memposting ke buku besar, 3) menyesuaikan daftar saldo akun, 4) menganalisis dan membuat data penyesuaian, 5) membuat neraca lajur akhir periode, 6) menyiapkan jurnal penyesuaian dan memindahkannya ke buku besar, 7) membuat daftar saldo yang telah disesuaikan, 8) membuat laporan keuangan, 9) membuat jurnal penutup dan memindahkannya ke buku besar, 10) membuat daftar saldo/neraca saldo setelah penutupan.

Beranjak dari latar belakang di atas, maka kami bermaksud memberikan sumbangsih penyelesaian solusi atas beragam masalah yang dihadapi pelajar di atas dengan mengadakan kegiatan pelatihan ekonomi akuntansi dan manajemen keuangan.

METODOLOGI

Pelatihan ini dilakukan di SMA Negeri 1 Indralaya Utara Ogan Ilir Sumatera Selatan pada bulan Oktober 2020. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada hari efektif dengan melibatkan siswa SLTA, guru, bendahara sekolah, bendahara koperasi dan sejenisnya serta pengurus/pejabat SMA Negeri 1 Indralaya Utara.

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan oleh dosen-dosen Tetap Yayasan (DTY) dan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Palembang ini akan dilaksanakan dengan menggunakan metode pelatihan / pembekalan teori, diskusi dan tanya jawab, serta praktek atau workshop. Pemateri dalam PkM ini difokuskan 6 orang DTY. Tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Tahap Persiapan

Sebelum kegiatan PkM berlangsung pertama yang dilakukan adalah melakukan survey serta wawancara baik dengan kepala sekolah, guru maupun siswa SMA Negeri 1 Indralaya Utara sehingga menemukan titik temu masalah yang dihadapi yaitu mengenai pelajaran ekonomi akuntansi yang masih kurang dan terbatas, sehingga dibutuhkan kegiatan pelatihan ataupun workshop mengenai ekonomi dan manajemen keuangan. Selanjutnya memohon izin melakukan kegiatan PkM berikut penentuan jadwal pelaksanaannya.

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan PkM dilakukan dengan rincian-rincian sebagai berikut:

1. Metode kegiatan PkM adalah pelatihan / pembekalan teori, diskusi dan tanya jawab, serta praktek atau workshop
2. Peserta kegiatan adalah siswa/i, guru, bendahara sekolah, bendahara koperasi dan sejenisnya serta pengurus/pejabat SMA Negeri 1 Indralaya Utara

3. Team kegiatan PkM yaitu dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi. Mahasiswa dilibatkan dengan tujuan untuk membantu pelaksanaan kegiatan serta melatih mereka dalam kegiatan-kegiatan yang bermanfaat untuk memperdalam ilmu ekonomi akuntansi yang menjadi cikal bakal dimasa depan.
4. Kegiatan pelatihan dilakukan di Aula SMA Negeri 1 Indralaya Utara hari Senin tanggal 26 Oktober 2020, pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai
5. Kegiatan pelatihan disampaikan dengan metode ceramah (pelatihan/pembekalan materi) yang diakhiri dengan diskusi dan tanya jawab serta praktek.

Tahap Hasil

Team PkM melakukan evaluasi terhadap peserta kegiatan untuk mendapatkan saran dan masukan bagi kepentingan kemajuan dan perkembangan bersama khususnya Universitas PGRI Palembang di masa yang akan datang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PkM sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama yaitu Senin, 26 Oktober 2020 pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai di SMA Negeri 1 Indralaya Utara Ogan Ilir dengan tahapan sebagai berikut:

Tahap Persiapan

Masing-masing dosen diberi kesempatan memaparkan materi selama 10 sampai 15 menit, hal ini agar lebih efektif dan efisien dalam penyampaian materi. Dan dalam penyampaian materi dibagi menjadi 2 sesi, dimana setiap sesi ada 3 materi yang disampaikan oleh 3 pemateri kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan Tanya jawab. Begitupun dengan sesi berikutnya.

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan PkM yang dilakukan oleh 6 dosen dan 3 mahasiswa sudah sesuai waktu yang telah ditentukan dan terlaksana dengan baik. Rangkaian kegiatan ini dimulai dari salah satu mahasiswa yang menjadi moderator melakukan pembukaan acara, kemudia dilanjutkan menyampaian kata sambutan dari kepala sekolah, dan diakhiri sambutan dari Rektor dalam hal ini diwakilkan oleh pembantu rektor tiga untuk memberikan pengantar serta arahan maksud dari tujuan adanya kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Universitas PGRI Palembang serta pengenalan kampus. Selanjutnya dosen secara bergiliran memberikan materi sesuai dengan temanya masing-masing yang dibagi dalam dua sesi.

Materi pertama disampaikan oleh Depi Pramika, S.Pd., M.Si mengenai transaksi ekonomi dan pencatatannya pada perusahaan jasa. Materi kedua oleh Erma Yulaini, S.Pd., M.Si mengenai manajemen reward kepada siswa dalam pembelajaran ekonomi. Selanjutnya oleh Riswan Aradea, SP, MM mengenai pengembangan produk kopi lokal sebagai salah satu usaha bisnis prospektif dan inovatif.



Gambar 1. Penyampaian Materi pada Sesi Pertama



Gambar 2. Peserta Kegiatan sedang Bertanya Mengenai Materi yang Disampaikan Pemateri



Gambar 3. Penyampaian Materi pada Sesi Kedua

Tahap Hasil

Hasil kegiatan PkM ini memberikan pemahaman yang semakin bertambah mengenai ekonomi akuntansi. Memahami bagaimana membuat dan memajemen keuangan perusahaan jasa serta membuat dan memajemen keuangan pribadi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat meningkatkan keprofesionalisme dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Palembang dan menambah serta

memperdalam pemahaman peserta yang terdiri dari siswa, guru bendahara sekolah, bendahara koperasi dan sejenisnya serta pengurus/pejabat mengenai ekonomi akuntansi dan manajemen keuangan pada perusahaan jasa, serta menumbuhkan minat berwirausaha yang dimulai dari usaha kecil yang ada dilingkungan sehari-hari. Adapun harapan dan saran dari kegiatan ini adalah agar kegiatan pelatihan ini terus dapat dilaksanakan secara berkelanjutan guna meningkatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai ekonomi akuntansi dan memajemen keuangan serta dapat menumbuhkan minat berwirausaha sehingga dapat menjadi bekal bagi siswa/i dimasa depan dan menambah pemasukan tambahan bagi guru dan sejenisnya.

REFERENSI

- Harding, Diana dkk. 2018. Pelatihan dan Pengembangan SDM sebagai Salah Satu Upaya Menjawab Tantangan MEA. *Jurnal PSikologi Sains dan Profesi* Vol. 2 (3): 185-192
- Horne, J. C. V., dan Wachowichz, J. M. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Penerbit Salemba Empat: Jakarta.
- Kamus versi daring di: <https://kbbi.web.id/latih>, diakses tanggal 8 November 2020
- Listiorini dan Desi Ika. 2018. Pengaruh Jenjang Pendidikan Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha UMKM Mitra Binaan Bank Sumut Medan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* Vol. 4(1):27-42. <https://doi.org/10.31289/jab.v4i1.1503>

- Mamarimbing, Jelika M. dkk. 2016.
Analisis Sensitivitas To Market
Risk Pada Perusahaan Sektor
Perbankan (Bank-Bank BUMN)
Periode 2011-2014. Jurnal
EMBA Vol. 4 (2): 758-766.
- Soemarso S.R. 2010. Akuntansi Suatu
Pengantar Cetakan Keempat.
Jakarta: Salemba Empat
- Suhada, Idad. 2017. Konsep Dasar IPS.
Bandung: PT Remaja
Rosdakarya offset.